

**PENGARUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MODEL
PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR**

(JURNAL)

Oleh

**NOVIA ARISTANTI
ROCHMIYATI
DEVIYANTI PANGESTU**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Peserta Didik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar

Nama Mahasiswa : **Novia Aristanti**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513053178

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 20 Juni 2019
Penulis,

Novia Aristanti
NPM 1513053178

Mengesahkan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rochmiyati, M.Si.
NIP.195710281985032002

Deviyanti Pangestu, M.Pd.
NIK.231804910803201

Pengaruh Aktivitas Peserta Didik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar

Novia Aristanti¹, Rochmiyati², Deviyanti Pangestu³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: aristantinovia@gmail.com+6282278303251

Abstract: The Effect of Students Activities In Inquiry Learning Models On Learning Outcomes

The problem of this research was the lack learning activities of fifth grade students in thematic learning at 1 Agung Elementary School. The purpose of this research is to find out the effect of student activities in the inquiry model on learning result in thematic learning. The method was used pre-experimental design. The population in this research were all students of fifth grade. The sampling technique was used non probability sampling with a sample of 23 students. The technique of collecting data are observation sheet and test. Data in analysis was done by using simple linear regression. The results of this research is an effect of the implementation of the inquiry model on the learning result of students in thematic learning of fifth grade at 1 Agung Elementary School as much as 57.76% and the remaining 42.24% is influenced by other factors.

Key words: *inquiry, learning result, thematic learning*

Abstrak: Pengaruh Aktivitas Peserta Didik dalam Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Negeri Agung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas peserta didik dalam model *inquiry* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Metode yang digunakan adalah *pre experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan sampel sebanyak 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Data di analisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh penerapan model *inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung sebesar 57.76% dan sisanya 42.24% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: hasil belajar, *inquiry*, pembelajaran tematik.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Pembaharuan kurikulum dilakukan untuk menciptakan peserta didik agar mampu mengembangkan pengalaman belajar dan menguasai kompetensi yang ditetapkan.

Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Menurut Ibrahim (dalam Tim Pengembang MKDP 2012: 5) mengelompokkan kurikulum menjadi tiga dimensi, yaitu kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem dan kurikulum sebagai bidang studi. Suatu kurikulum dapat juga menunjuk pada suatu dokumen yang berisi tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 27-29 Oktober 2018 di Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus. Observasi dan wawancara dilakukan di satu gugus yaitu Kecubung Tiga yang terdiri dari SD Negeri 1 Sinar Semendo, SD Negeri 2 Sinar Semendo, SD Negeri 1 Sinar Petir dan SD Negeri 1 Negeri Agung. Penelitian ini dilakukan di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Sekolah yang dipilih pada penelitian ini adalah SD Negeri 1 Negeri Agung kelas V B karena dari keempat SD tersebut masalah lebih banyak terjadi. Masalah yang terjadi diantaranya yaitu kelas yang menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas 1, 2, 4, dan 5. Kurikulum 2013 khususnya kelas 5 baru mulai di terapkan pada tahun 2018, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif, pendidik juga kurang memahami metode dan model pembelajaran sehingga pendidik belum menerapkan model pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB pada ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran

2018/2019 umumnya kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Nilai Ujian *mid* Semester Ganjil Kelas VA dan VB Tahun Pelajaran 2018/2019

| Kelas | Nilai | Bahasa Indonesia (KKM 60) | IPA (KKM 60) | IPS (KKM 60) | PPKn (KKM 60) |
|--------------------------|-------|------------------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| VA | 61-70 | 12 | 14 | 13 | 15 |
| | 55-60 | 12 | 10 | 11 | 9 |
| Presentase Ketuntasan | | 50,00 | 58,33 | 54,16 | 62,50 |
| VB | 61-70 | 7 | 9 | 8 | 10 |
| | 55-60 | 16 | 14 | 15 | 13 |
| Presentase Ketuntasan | | 30,43 | 39,13 | 34,78 | 43,47 |

Sumber : dokumentasi wali kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 1 di atas, dilihat nilai ujian *mid* semester ganjil pada kelas VB belum memenuhi ketuntasan belajar. Jumlah peserta didik sebanyak 23 dengan interval nilai ketuntasan hasil belajar tematik terpadu peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PPKn belum mencapai ketuntasan KKM. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari interval nilai 61-70, 55-60 sebanyak 16 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM 60.

Mata Pelajaran IPA dilihat dari interval nilai 61-70, 55-60 sebanyak

14 peserta didik yang belum tuntas dengan KKM 60. Mata pelajaran IPS dilihat dari interval 61-70, 55-60 sebanyak 15 peserta didik belum tuntas mencapai KKM 60. Mata pelajaran PPKn dilihat dari interval 61-70, 55-60 sebanyak 13 peserta didik belum tuntas dengan KKM 60 .

Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas VB semester ganjil pada ujian *mid* semester SD Negeri 1 Negeri Agung tahun pelajaran 2018/2019 relatif rendah. Melihat fakta-fakta yang telah di paparkan di atas, maka perlu

diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Rendahnya hasil belajar peserta didik diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat.

Seorang pendidik dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan peserta didik. Melalui model yang dipilih diharapkan peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal, proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik hanya berfungsi sebagai objek atau penerima perlakuan saja. Perlunya digunakan sebuah model yang dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek (pelaku). Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran *inquiry* dimana pendidik bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan *inquiry*, pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam mengelola informasi, berfikir kritis,

dan bertanggung jawab. Pembelajaran *inquiry* juga merupakan proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam belajar dimana kondisi lingkungan. Pembelajaran sengaja dibuat agar peserta didik mampu berfikir kritis dan analitis. Peserta didik juga dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi motivasi belajar bagi peserta didik dengan mengalami langsung, berperan aktif dan merasa senang atau gembira.

Pembelajaran *inquiry* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mengingat pentingnya model pembelajaran *inquiry* mampu membuat peserta didik untuk mencari dan menyelidiki suatu masalah dengan cara yang sistematis, kritis, logis, dan dianalisis dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berjudul “Pengaruh aktivitas peserta didik dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar pada

pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre experimental design* dengan bentuk penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Negeri Agung Kecamatan Talangpadang pada Senin, 13 Maret 2019 sampai Sabtu 23 Maret 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung.

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung

| No | Kelas | Jumlah peserta didik | | Total |
|----|-------|----------------------|-----------|-------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | VA | 9 | 15 | 24 |
| 2 | VB | 9 | 14 | 23 |

Sumber : Dokumentasi Pendidik Kelas V B

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan

pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan pada kelas V B karena belum memenuhi ketuntasan belajar. Sampel dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Negeri Agung.

Tabel 3. Data Peserta Didik Kelas VB SD Negeri 1 Negeri Agung

| No | Kelas | Jumlah peserta didik | | Total |
|----|-------|----------------------|-----------|-------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | VB | 9 | 14 | 23 |

Sumber : Dokumentasi Pendidik Kelas V B

Variabel pada penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan

tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes dan tes. Instrumen non tes untuk mengamati dan mengukur aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *inquiry*. Instrumen non tes yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*. Instrumen tes adalah alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar. Bentuk tes yang diberikan pada uji instrumen adalah tes objektif berbentuk pilihan jamak yang berjumlah 30 items

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian diketahui bahwa nilai *posttest* hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *inquiry* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* yang tidak menerapkan model pembelajaran *inquiry*. Hasil analisis data didapatkan dari berbagai masalah yang ditemukan ketika melakukan penelitian pendahuluan di SD Negeri 1 Negeri Agung.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penerapan aktivitas dalam model *inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas VB. Kegiatan penelitian ini menggunakan Tema 7 Subtema 3 pembelajaran 1-6 dengan diawali soal *pretest*. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi Tema 7 Subtema 3. Setelah memberikan soal *pretest*, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *inquiry*.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry*, yang dilakukan selama enam kali pertemuan. Diperoleh data aktivitas peserta didik dengan kriteria sangat aktif sebanyak 8 peserta didik dengan persentase 34,78%, aktif sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 65,22%.

Hasil uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana membuktikan terjadinya pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VSD Negeri 1 Negeri Agung Kecamatan

Talangpadang sebesar 57,76% dan sisanya 42,24% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini didukung oleh teori-teori dan hasil dari peneliti lain yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Adapun menurut Soekamto (dalam Shoimin 2014 : 10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Berfungsi juga sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas proses pembelajaran.

Model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi pendidik untuk mengajar, seperti pada penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* dirancang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Menurut Kunandar (dalam Shoimin 2014: 85) menyatakan bahwa pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran

dimana peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip.

Peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan model *inquiry* menurut Suryani dan Agung (2012: 119) adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Akibatnya dalam pembelajaran *inquiry* peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimiliki.

Model *inquiry* merupakan gambaran dari kegiatan pembelajaran yang akan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Menurut Sanjaya (dalam Suryani dan Agung 2012: 120-121) menyatakan bahwa pembelajaran *inquiry* dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti : Orientasi, Merumuskan masalah, Merumuskan hipotesis, Mengumpulkan data, Menguji hipotesis, dan Merumuskan kesimpulan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan model *inquiry* tema 7 subtema 3 dapat dilihat melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik dapat berupa fisik maupun mental. Menurut Djamarah (2011:38) menyatakan bahwa aktivitas belajar berhubungan dengan masalah belajar seperti : menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir dan latihan atau praktik. Aktivitas belajar pada penelitian ini ditentukan dengan melihat langkah-langkah model *inquiry* yang dirumuskan ke dalam lembar observasi untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran dengan model *inquiry*.

Peserta didik selama proses pembelajaran akan melakukan serangkaian kegiatan dimulai dengan menerima rangsangan dari pendidik sehingga dapat memunculkan masalah untuk diidentifikasi. Kegiatan pembelajaran selanjutnya peserta didik dapat mengumpulkan data dapat melalui berbagai kegiatan seperti percobaan, melakukan wawancara, melakukan

pengamatan. Peserta didik akan mendapatkan data yang dapat diolah, untuk dibuktikan dan ditarik kesimpulan dari hasil belajar setelah proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tematik sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai konsep, ide pengetahuan dari sejumlah mata pelajaran kedalam satu tema yang terkait. Seperti pada tema 7 subtema 3 dalam satu subtema terdapat mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PPKn, dan SDdP. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Suprihatiningrum (2016: 37) hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan

Hasil belajar diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif atau KI.3 yang terdiri dari 6 indikator yaitu C1 sampai C6. Hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian ini dibatasi dari C1 (Mengingat), C2

(Memahami), C3 (Menerapkan), dan C4 (Menganalisis).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, memiliki kesesuaian dengan beberapa peneliti lain yang dijadikan acuan, yaitu Santiasih, Dewi, dan Selpiana. Peneliti tersebut meneliti pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan model pembelajaran *inquiry* dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi bermakna untuk peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan aktivitas dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung Kabupaten Tanggamus maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan aktivitas dalam model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar tematik peserta didik

kelas V SD Negeri 1 Negeri Agung Kabupaten Tanggamus

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Narni Lestari dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA*.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santiasih.N.L. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD No. 1 Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2013/2014*. Vol 1

Selpiana, Trisna. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Universitas Lampung.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi pembelajaran teori*

dan aplikasi. Yogyakarta:
Arus Media.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung.
2012. *Strategi Belajar
Mengajar*. Yogyakarta:
Penerbit Ombak.

Tim Pengembang MKDP. 2012.
*Kurikulum dan
Pembelajaran*. Jakarta:
Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003
Tentang *Sistem Pendidikan
Nasional*. Jakarta: Pustaka
Pelajar.